

## **BAB III**

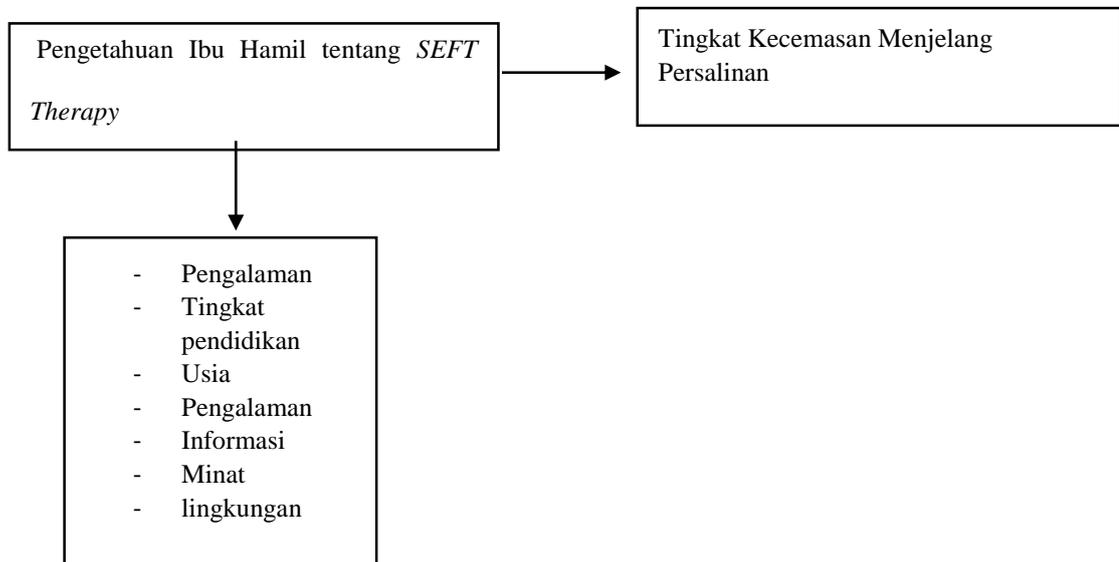
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah studi yang mengkaji hubungan antara faktor risiko ( independent ) dan faktor pengaruh (dependen ) melalui observasi atau pengukuran variabel. Dalam studi *cross sectional*, setiap responden di amati hanya sekali, dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat penelitian dan tidak ditindaklanjuti oleh peneliti (Abduh et al., 2022).

#### **B. Kerangka Penelitian**

Kerangka konsep terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat terdiri dari tingkat kecemasan menjelang persalinan. sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang seft therapy adalah variabel bebas. Pengaruh antara beberapa variabel tersebut digambarkan dalam bagan di bawah ini :



**Gambar 3. 1. Kerangka Penelitian**

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1. Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. (Darsini et al., 2019).	Pengetahuan Ibu hamil tentang <i>SEFT Therapy</i>	Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 soal, dengan jawaban : 1. Benar 2. Salah	1. > 35% = Baik 2. 35% = Cukup. 3. < 30% = Kurang.	Ordinal

2	Tingkat Kecemasan	kecemasan artinya tidak tenang hati (karena khawatir,takut), atau hati merasa sangat gelisah (KBBI,2024) Kecemasan menjelang persalinan yaitu merupakan pengalaman emosional yang tidak stabil yang dialami oleh ibu hamil (Elseira et al., 2022)	Tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan (Heriani, 2019)	Pengukuran menggunakan kuesioner <i>Depresi Anxiety Stress Scale (DASS)</i> terdiri dari 7 soal	1. Normal : skor 0-7 2. Ringan: skor 8-9 3. Sedang : skor 10-11 4. Berat : skor 15-19 5. Sangat berat : skor >20	Ordinal
---	-------------------	---	--	---	--	---------

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Praktek Mandiri Bidan x dari mulai Trimester I sampai Trimester III pada bulan Maret 2024 yang berjumlah 45 ibu hamil.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Dengan kata lain, tidak di perlukan prosedur pengambilan sampel untuk penelitian ini, karena semua unit populasi dianggap sebagai unit sampling ( $n = N$ ). Besaran sampel pada penelitian ini adalah 45 ibu hamil.

### **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah karakteristik yang harus di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di jadikan sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Praktik Mandiri Bidan X
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bersedia mengisi kuesioner dan tanpa paksaan

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak bisa mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung (Argita Endraswara, 2016). Data primer dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya di Praktek Mandiri Bidan X pada bulan Maret.

## **2. Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Aryanto, 2018). Langkah-Langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti langsung, adalah :

- a. Peneliti menyiapkan instrumen dengan tersusun dan memudahkan pada saat responden datang.
- b. Pada saat responden datang dan selesai pemeriksaan, peneliti akan menanyakan kepada responden tentang kebersediaan untuk menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner kurang lebih 10 menit dan menjelaskan prosedur pengisian serta isi kontek kuesioner.
- c. Peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk di tandatangani dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner.
- d. Kemudian setelah kuesioner di isi dan di kumpulkan kembali kepada peneliti.
- e. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti akan memberikan souvenir apresiasi karena telah bersedia untuk menjadi responden penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sesuai dengan metode dan teknik yang di pilih, instrumen penelitian dua variabel yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang di buat oleh peneliti sendiri.

## 1. Kuesioner A

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data yang akurat menggunakan skala guttman. Menurut Sugiyono (2016:139) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun check list, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah ( tidak setuju) nol. Dalam penelitian ini kuesioner dengan penilaian sebagai berikut : Benar = 1, Salah = 0

## 2. Kuesioner B

Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala tingkat kecemasan yaitu skala baku Depresi Anxietas Stress Scale 21 ( DASS 21) instrumen ini tidak dilakukan uji validitas karena DASS adalah instrumen baku yang memiliki validasi terendah 0,34 dan nilai validasi tertinggi 0,71. Nilai reabilitas 0,93 yang diolah berdasarkan Cronbach’s alpha sehingga instrumen yang digunakan untuk mengukur kondisi kecemasan pada penelitian ini reliable (Yuniarsih et al., 2015). Dalam penelitian ini terdiri dari 7 item pertanyaan yang diambil ,yaitu no : skala kecemasan 2,4,7,9,15,19,20. Cara pengukuran tingkat kecemasan diperoleh menggunakan skala likert (0-3) cara pengisian 0 : tidak sesuai dengan saya sama sekali atau tidak pernah, 1 : sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang, 2 : sesuai

dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering, 3 : sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

**Tabel 3. 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Banyaknya</b>
Pengetahuan	a. Pengertian <i>SEFT Therapy</i>	1	1
	b. Manfaat <i>SEFT Therapy</i>	1-2	2
	c. Urutan Seft Therapy	3-4	2
	d. Prinsip-prinsip <i>SEFT Therapy</i>	5-8	3
	e. <i>SEFT Therapy untuk mengurangi kecemasan</i>	9-10	2
Tingkat Kecemasan	a. mengukur tingkat kecemasan	1-10	10

## **G. Validitas, Normalitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang di gunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan instrumen yang digunakan. Instrumen tersebut dikatakan valid artinya, menunjukan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas mengukur keandalan suatu ukuran atau nilai dengan mengkorelasikan suatu variabel atau item dengan penjumlahan nilai nilai variabel menggunakan rumus teknik *Pearson Product Moment Correlation Coefficient* (r) atau untuk menentukan rentang yang menunjukan ukuran validitas dengan syarat nilai rhitung > rtabel

adalah valid atau sebaliknya. (Budiastuti, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan di PMB T dengan sampel 10 responden.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Widhiarso, 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman diolah dengan SPSS. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

## 3. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indikator apakah alat ukur tersebut dapat di percaya atau dapat diandalkan. Ini berarti menunjukkan seberapa konsisten hasilnya pengukuran ketika gejala yang sama dilakukan lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Sebuah pertanyaan (survei) dapat diandalkan jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan data menunjukkan seberapa akurat dan andal instrumen tersebut, tergantung pada  $r(a) > r$ , menggunakan metode *Alpha Cronbach*, yang menganalisis reliabilitas instrumen dari pengukuran indeks (tabel) maka dinyatakan reliabel (Budiastuti, 2018). Ini membantu menentukan apakah instrumen,

dalam hal ini kuesioner, dapat digunakan berapa kali, setidaknya oleh responden yang sama, untuk memberikan informasi data yang konsisten.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* ( pengeditan), yaitu memeriksa integritas data yang dikumpulkan ; data tidak dikumpulkan ulang karena didasarkan pada tinjauan terhadap semua kuesioner yang diisi oleh responden.
- b. *Coding* ( pengkodean ), yaitu sebuah kode adalah ditugaskan untuk setiap variabel yang di rekam atau jawaban responden dimodifikasi dengan kode untuk memudahkan pengelolaan lebih lanjut.

Untuk pertanyaan pengetahuan

- 1) Benar = kode 1
- 2) Salah = kode 0

Untuk pertanyaan kecemasan

- 1) 0 = kode 1
- 2) 1 = kode 2
- 3) 2 = kode 3
- 4) 3 = kode 0

Kuesioner yang dipilih dari proses penyuntingan diberi kode untuk memudahkan memasukan data ke dalam komputer.

Variabel pengetahuan

$>50 \% = 2$

$<50 \% = 1$

Variabel kecemasan

$>\text{mean atau median} = 2$

$<\text{mean atau median} = 1$

- c. *Entering* ( memasukan data ) yaitu entri data ke dalam program pemrosesan data untuk di evaluasi oleh program statistik terkomputerisasi. Setelah melakukan koding, peneliti memasukan data untuk diolah datanya.
- d. *Cleaning* ( pembersihan ), merupakan membersihkan semua data untuk menghindari kesalahan sebelum melakukan proses analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses dari pengkodean untuk memastikan bahwa data input tidak mengandung kesalahan dan analisis dilakukan dengan benar. Proses pembersihan dapat dilakukan dengan menggunakan program analisis statistik komputer.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan distribusi frekuensi pengetahuan dan tingkat kecemasan menjelang persalinan.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variabel terikat dengan

menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik menggunakan uji *chi square* ( $\alpha=0,05$ ) dengan syarat :

- 1) Tidak boleh ada *actual count* atau  $f_0$  dengan nilai 0 (nol) pada cell
- 2) Tabel kontingensi adalah  $2 \times 2$ , tidak boleh ditemukan frekuensi harapann atau *expected count* ( $f_h$ ) yang kurang dari 5 pada 1 *cell* pun.
- 3) Jika bentuk tabel lebih dari  $2 \times 2$ , tidak boleh ada *cell* dengan *expected count* ( $f_h$ ) kurang dari 5 lebih dari 50%.

Rumus *chi square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{O-E}{E}$$

$\chi^2$  = Chi-Square

O = Nilai hasil observasi

E = Nilai yang diharapkan

Hasil statistik yang uji *Chi square* ( $\alpha=0,05$ ) dibandingkan nilai p pada tingkat signifikan tertentu sesuai dengan dderajat kebebasan yang di peroleh dengan rumus :  $Df = R-1 ( C-1)$

$$Df = R-1 ( C-1)$$

Keterangan :

R = Row ( jumlah baris )

C = Colom ( jumlah kolom )

Apabila nilai  $p < \alpha = 0,05$  maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut. Apabila nilai  $p > \alpha = 0,05$  maka tidak ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut.

## **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahapan perencanaan terdiri dari :

- a. Menentukan tema dan judul penelitian
- b. Mengurus izin penelitian kepada tempat Praktek Bidan X
- c. Melakukan study pendahuluan dan merumuskan masalah
- d. Penyusunan proposal penelitian
- e. Sidang proposal penelitian

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan ini ada 3 tahap, yaitu :

- a. Melakukan uji etik oleh komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Melakukan penelitian
- c. Mengumpulkan data dan pengolahan data

### **3. Tahap Akhir**

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Uji plagiarisme
- c. Sidang skripsi

## **J. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2024

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PMB X. Penelitian ini memilih tempat tersebut karena peneliti mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang *SEFT Therapy* dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan sangat kurang sehingga pelaksanaannya tersebut sangat efektif dilakukan.

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan uji komite etik di Universitas 'Aisyiyah Bandung.

Prinsip etika penelitian ini :

### **1. Lembar persetujuan ( *informed consent* )**

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed Consent* diberikan sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap responden.

### **2. Anonymity ( Tanpa Nama )**

Responden tidak diharuskan untuk mengisi survei dengan nama atau inisial mereka sendiri untuk melindungi kerahasiaan identitas mereka. Formulir kemudian hanya menerima nomor kode tertentu

### **3. Kerahasiaan ( *confidentialy* )**

Masalah ini adalah masalah etika. Karena kerahasiaan hasil penelitian dijamin, baik informasi maupun mata pelajaran lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### **4. Non maleficence**

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak menimbulkan pengaruh atau bahaya apapun bagi responden selama penelitian langsung, dan peneliti memberikan penghargaan kepada setiap responden karena telah memberikan souvenir kepada ibu hamil